

**METODE DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU RANDEGAN
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh :

**MAR'ATUN SHOLIHAH
NIM. 092335057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mar'atun Sholihah

NIM : 092335057

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Desember 2014

Saya yang menyatakan,



Mar'atun Sholihah
NIM. 092335057



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PECAHAN
KELAS IV DI MI MA'ARIF NU RANDEGAN
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudari : Mar'atun Sholihah, NIM : 092335057, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 18 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

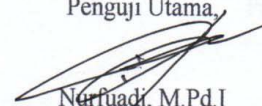

H. Siswadi, M.Ag

NIP.: 19701010 200003 1 004


Kristiarso, S.Si

NIP.: 19691123 200003 1 001

Penguji Utama,



Nurfuadi, M.Pd.I

NIP.: 19711021 200604 1 002

Mengetahui :

Dean,




Holid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi Mar'atun Sholihah, NIM: 092335057 yang berjudul:

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU RANDEGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Desember 2014
Pembimbing,



H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

**METODE DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU RANDEGAN
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

MAR'ATUN SHOLIHAH
092335057

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kelas IV MI Ma'arif NU Randegan adalah kelas yang sudah menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Matematika pada pokok bahasan pecahan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan pecahan di kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah berupa penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode demonstrasi. Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi, reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan sudah sesuai dengan RPP. Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi sudah berjalan efektif dan siswa terlihat tertarik dengan menggunakan metode tersebut.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Pecahan, Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: “Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Ma’arif NU Randegan Tahun Pelajaran 2013/2014”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai kepada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis berterima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. H. Siswadi, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Warinah S.Pd.I., Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Randegan dan Sobirin, guru kelas IV MI Ma'arif NU Randegan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku Bapak Riswanto, Ibu Sadiyah, dan Mbak ku beserta Adikku yang telah memberikan motivasi dan do'a.
10. Suami & anakku tercinta, Ayah Sobirin, S.Pd.I. dan dedek Alfatih. Kedua pangeranku yang selalu memberi motivasi, dukungan, do'a, dan segala-galanya. You are my everything!.
11. Semua temen-temenku PGMI-B angkatan 2009, yang telah memberikan dukungan dan do'a.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq, serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 22 Desember 2014

Mar'atun Sholihah
NIM. 092335057

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN DI SD/MI	
A. Metode Demonstrasi	14
1. Pengertian Metode.....	14
2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran	16

3. Pengertian Metode Demonstrasi.....	22
4. Tujuan dan Manfaat Menggunakan Metode Demonstrasi ..	24
5. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi	25
6. Kelebihan Metode Demonstrasi	27
7. Kelemahan Metode Demonstrasi	27
B. Mata Pelajaran Matematika di SD/MI.....	28
1. Pengertian Matematika	28
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika di SD/MI	29
3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SD/MI	29
4. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI	30
5. Fungsi Mata Pelajaran Matematika di SD/MI.....	32
C. Pembelajaran Pecahan.	32
1. Pengertian Pecahan	32
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pecahan.....	36
D. Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Pecahan di SD/MI	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data	50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	53
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Randegan.....	53

2. Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan di MI Ma'arif NU	
Randegan	55
B. Analisis Data.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi
2. Pedoman dokumentasi
3. Pedoman wawancara
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Foto kegiatan proses belajar mengajar
6. Lembar observasi guru
7. Lembar observasi siswa
8. Lembar wawancara dengan kepala Madrasah
9. Lembar wawancara dengan guru matematika
10. Lembar wawancara dengan siswa
11. Surat observasi pendahuluan
12. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
13. Surat keterangan pembimbing skripsi
14. Surat bimbingan skripsi
15. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
16. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi
17. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
18. Daftar hadir seminar proposal skripsi
19. Surat keterangan seminar proposal skripsi
20. Surat permohonan ijin riset individual
21. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Madrasah

22. Surat keterangan telah melakukan wawancara
23. Blangko bimbingan skripsi
24. Rekomendasi munaqosyah
25. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
26. Surat keterangan wakaf perpustakaan
27. Sertifikat ujian BTA dan PPI
28. Sertifikat KKN
29. Sertifikat PPL
30. Sertifikat Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
31. Sertifikat computer
32. Daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 SK dan KD Matematika Pokok Bahasan Pecahan	34
2. 2 Data Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Randegan	35



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 SK dan KD Matematika Pokok Bahasan Pecahan	36
4. 1 Data Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Randegan	54
4. 2 Data Hasil Evaluasi Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Randegan	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari (Fathani, 2009: 24). Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh setiap manusia terutama oleh siswa sekolah. Sesuai dengan gambaran di atas, ternyata matematika tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi. Hal yang demikian kebanyakan belum disadari oleh siswa yang disebabkan minimnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu. Dampaknya akan berakibat buruk terhadap proses belajar siswa, yakni mereka hanya belajar matematika dengan mendengarkan penjelasan dari seorang guru, menghafalkan rumus yang sudah jadi, lalu memperbanyak latihan soal-soal menggunakan rumus yang sudah dihafalkan, tetapi siswa tidak pernah ada usaha untuk memahami dan mencari makna yang sebenarnya tentang hakikat dan tujuan pembelajaran matematika itu sendiri.

Pada kenyataannya siswa masih kesulitan mengerjakan soal-soal yang tanpa disertai rumus yang pasti. Mereka hanya mengandalkan rumus-rumus yang telah dihafal tadi. Melihat permasalahan seperti itu banyak orang dan anak-anak memandang bahwa matematika adalah bidang studi yang sulit.

Meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca dan menulis. Pandangan orang terhadap matematika sulit itu harus diatasi sedini mungkin, sebab kalau tidak, akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.

Hakikat belajar matematika adalah suatu aktifitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkan dalam situasi nyata. Dalam pembelajaran matematika siswa juga dituntut untuk bisa mengaitkan dengan kehidupan nyata. Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Matematika pada dasarnya mengajarkan logika berpikir, berdasarkan akal dan nalar. Namun harus diingat sifat matematika itu abstrak atau tidak nyata yang terdiri dari simbol-simbol. Sehingga banyak orang dan anak-anak yang belum mempelajari matematika dengan benar mereka sudah stress dan takut terlebih dahulu.

Siswa Sekolah Dasar umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun, Menurut Piaget mereka berada pada fase operasional konkrit. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika yang bisa dibuktikan (Heruman, 2008: 1).

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pandai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu,

seperti kalkulator dan komputer, namun menyelesaikan masalah memerlukan logika berfikir dan analisis. Oleh karena itu, anak-anak dalam belajar memerlukan pemahaman yang benar dan lengkap sesuai dengan tahapan melalui cara yang menyenangkan dengan selalu berpegang pada prinsip matematika.

Pembelajaran matematika yang sebagian besar siswa kurang menyukai matematika hendaknya perlu adanya sebuah metode yang menarik siswa dan perlu disertai alat peraga yang dapat membantu memahami siswa dalam belajar matematika tidak sekadar menghafalkan rumus yang sudah ada. Tetapi guru perlu menyajikan pelajaran matematika dengan metode yang unik dan dapat menarik perhatian siswa. Sehingga siswa dalam belajar tidak cepat jenuh dan bosan.

Dalam pembelajaran matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyukai mata pelajaran matematika.

Kurikulum pembelajaran matematika Sekolah Dasar (SD) menekankan pada konsep yang dapat dibagi menjadi 3 kelompok besar yaitu, penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan (Heruman, 2008: 2). Dari penjelasan ke tiga konsep di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) adalah agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai macam konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan kehidupan nyata, akan tetapi untuk menuju terhadap keterampilan

tersebut harus melalui langkah-langkah yang benar yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Dalam rangka menuju kepada pembinaan keterampilan tersebut, diharapkan dalam pembelajaran guru dapat melakukan pembelajaran dengan metode yang dapat mengaktifkan siswa. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu menggunakan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2011: 107).

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai setiap manusia, karena Matematika tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tak terkecuali bagi siswa sekolah dasar, konsep-konsep Matematika harus diberikan secara benar sejak awal siswa mengenal suatu konsep, sebab kesan yang pertama kali ditangkap oleh siswa akan terus terekam dan akan menjadi pandangannya di masa-masa selanjutnya. Oleh karena itu, pembelajaran Matematika harus dilaksanakan secara berkesinambungan dari konsep yang paling mendasar ke konsep yang lebih tinggi (Hartini, 2010: 13).

Dari perspektif di atas, menjadi ironis sekali jika ada orang yang menganggap matematika layaknya hantu yang harus di jauhi. Tak terkecuali bagi siswa dasar di MI Ma'arif NU Randegan.

MI Ma'arif NU Randegan adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang setara dengan Sekolah Dasar yang berciri khas Agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Banyumas dengan status Akreditasi B. Lokasinya berada di Grumbul Buaran, Desa Randegan, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV yaitu Bapak Sobirin pada tanggal 26 Agustus 2013, siswa di MI Ma'arif NU Randegan, khususnya kelas IV yang jumlah siswanya 16 anak yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan menganggap bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dipahami. Masih banyak anak yang takut dan tidak menyukai pembelajaran matematika, dan pada akhirnya banyak siswa yang mendapatkan nilai matematika dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Kesulitan yang dialami siswa kelas IV MI Ma'arif NU Randegan pada mata pelajaran matematika yaitu pada pokok bahasan pecahan. Awalnya, guru mengajarkan pokok bahasan pecahan dengan cara ceramah, metode ceramah ternyata membuat para siswa menjadi semakin bosan dan mengantuk. Hal ini membuat siswa menjadi kurang paham dengan apa yang sudah diterangkan oleh guru.

Pecahan adalah bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasa ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh

adalah bagian yang dianggap sebagai satuan, dan dinamakan penyebut (Heruman, 2008: 42).

Dari penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran pecahan adalah upaya membelajarkan siswa dalam suatu kegiatan belajar yang berisi berbagai jenis bentuk pecahan dalam pembelajaran matematika sebagai langkah dasar siswa dalam pencapaian kemampuan matematika dalam lingkup pecahan.

Dengan permasalahan tersebut, Bapak Sobirin selaku guru pengampu, mencoba mengganti metode pembelajarannya. Berdasarkan nilai-nilai siswa kelas IV pada pokok bahasan pecahan dibawah KKM, dan penyebabnya yaitu pada pokok bahasan pecahan dengan metode ceramah siswa mengalami kesulitan, seperti yang telah dipaparkan di atas. Dengan demikian, Bapak Sobirin mencoba metode pembelajaran baru dalam mengajarkan materi pecahan yang sudah dilaksanakan dalam 2 tahun terakhir, yaitu metode demonstrasi.

Dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan, ternyata hasil belajar siswa meningkat menjadi 85%, yang sebelumnya dalam pokok bahasan pecahan menggunakan metode ceramah biasa siswa hanya sekitar 45% yang memenuhi KKM.

Selanjutnya pengertian penerapan dapat diartikan sebagai penerapan adalah pemakaian atau penggunaan, suatu proses atau cara yang teratur untuk mencapai maksud tertentu.

Sedangkan metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Sanjaya, 2006: 152). Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran yang lebih konkret.

Dari uraian tersebut dapat penulis tegaskan bahwa maksud dari “Penerapan metode demonstrasi” adalah suatu proses atau suatu cara memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa dengan menggunakan alat peraga pecahan yang diumpamakan seperti gambar burger yang berbentuk bulat, keju yang berbentuk persegi, kue tart yang berbentuk bulat dan pizza yang berbentuk bulat yang kemudian potong sesuai bilangan yang dikehendaki.

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses/cara penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika kelas IV MI Ma'arif NU Randegan dalam pokok bahasan pecahan tahun pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Ma’arif NU Randegan Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Ma’arif NU Randegan Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan pada siswa kelas IV di MI Ma’arif NU Randegan.
- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi yang di terapkan dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan yang harus dilakukan dengan baik dan benar.
- c. Menambah wawasan bagi mahasiswa STAIN Purwokerto tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi yang baik dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan.

- d. Menambah wawasan bagi para guru-guru atau praktisi pendidikan di tingkat dasar untuk mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan metode demonstrasi yang baik dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan.

Dari beberapa tujuan dan kegunaan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru kelas IV dalam menerapkan metode demonstrasi dengan alat peraga sehingga siswa menjadi tertarik dan dapat berguna bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan supaya dalam pembelajaran selalu menerapkan metode yang dapat menarik perhatian siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam bukunya Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah yang berjudul “Metode dan teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” diterangkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab dapat membantu anak didik mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud

adalah suatu proses metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana memperlihatkan proses terjadinya sesuatu (Nasih, 2009: 63).

Dalam bukunya Wina Sanjaya yang berjudul “Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan” diterangkan bahwa metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit.

Selanjutnya dalam bukunya La Iru dan La Ode Safiun Arihi yang berjudul “Analisis Penerapan: Pendekatan, metode, strategi dan model-model pembelajaran” dijelaskan bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses (Iru, 2012: 30). Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan (mengamati) objek yang akan didemonstrasikan.

Demonstrasi digunakan semata-mata hanya untuk; (1) mengkonkretkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak, (2) mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur secara tepat, (3) menyakinkan bahwa alat dan prosedur tersebut dapat digunakan, (4) membangkitkan minat menggunakan alat dan prosedur (Iru, 2012: 30).

Penelitian tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran pecahan di STAIN belum pernah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya kebanyakan meneliti tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penelitian saudara Suswati yang berjudul “Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mandiraja Banjarnegara”. Skripsi ini berisi tentang penerapan metode demonstrasi dengan memperagakan secara langsung tentang tata cara sholat dan membaca surat Al-fathah. Perbedaannya dengan skripsi penulis dengan saudara Suswati adalah penelitian penulis lebih pada siswa bisa memperagakan suatu yang harus dipecahkan.

Selanjutnya penelitian Saudari Siti Mukaromah yang berjudul “Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs Al-hidayah Purwokerto Barat”. Skripsi ini berisi tentang peragaan gerakan-gerakan sholat agar peserta didik dapat memperagakan kembali didepan kelas. Bedanya dengan skripsi Saudari Siti Mukaromah dengan skripsi penulis adalah skripsi penulis berisi tentang peragaan alat peraga pecahan agar siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini pada garis besarnya terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian isi skripsi ini memuat pokok-pokok pembahasan antara lain:

Pada BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Metode demonstrasi pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan di SD/MI yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama yaitu metode demonstrasi yang meliputi pengertian metode demonstrasi, alasan menggunakan metode demonstrasi, manfaat menggunakan metode demonstrasi, langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi, kelebihan metode demonstrasi, dan kelemahan metode demonstrasi. Sub bab kedua yaitu mata pelajaran matematika di SD/MI terdiri dari pengertian matematika, ruang lingkup mata pelajaran matematika di SD/MI, tujuan mata pelajaran matematika di SD/MI, karakteristik pembelajaran matematika di SD/MI, fungsi mata pelajaran matematika di SD/MI. Sub bab ketiga yaitu pembelajaran pecahan yang meliputi pengertian pecahan, standar kompetensi dan kompetensi dasar pecahan, ruang lingkup pembelajaran pecahan. Sub bab keempat yaitu penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran pecahan di SD/MI.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu penyajian data terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU Randegan, penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan di MI Ma'arif NU Randegan. Sub bab kedua yaitu analisis data.

Pada BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, yaitu mengenai penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014, guru kelas IV melakukan beberapa tahap yaitu tahap persiapan/perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap mengakhiri demonstrasi.

Dalam tahap persiapan/perencanaan yang dilakukan guru kelas IV adalah: (1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk merumuskan indikator dan tujuan dari pembelajaran, serta merancang scenario pelaksanaan pembelajaran, (2) Menentukan media pembelajaran dan alat peraga yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dalam pembelajaran pecahan guru menyiapkan alat peraga berupa pisau, roti, dan gambar-gambar / kartu peraga, (3) Menyiapkan tempat, yaitu ruang kelas yang direncanakan akan diubah tatanan meja dan kursinya agar semua siswa dapat melihat ketika guru sedang mendemonstrasi.

Dalam tahap pelaksanaan guru kelas IV melakukan demonstrasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP, yaitu guru mendemonstrasikan pecahan, guru menunjuk 3 siswa untuk mendemonstrasikan pecahan di depan kelas, dan guru selalu berinteraksi / tanya jawab dengan siswa agar siswa selalu aktif dalam pembelajaran.

Di tahap mengakhiri demonstrasi, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Kemudian guru membagi kartu peraga pecahan kepada masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikannya di depan kelas.

1. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Ma'arif NU Randegan terutama berkaitan dengan pembelajaran matematika, perkenankan penulis memberi beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga Pendidik MI Ma'arif NU Randegan

- a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materi kepada peserta didik didalam kelas.
- b. Memperbanyak variasi metode dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Memanfaatkan dengan baik media/alat peraga nonproyeksi yang pada umumnya mempunyai media tradisional agar lebih mempunyai nilai guna dan memanfaatkan media tradisional juga media/alat peraga modern agar dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

2. Pembaca Skripsi atau Pembaca Lain yang ingin Melakukan Penelitian
 - a. Setelah skripsi ini meneliti mata pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan pecahan dikelas IV, maka peneliti menyarankan untuk diadakan penelitian mata pelajaran matematika pada pokok bahasan lain ataupun kelas-kelas lainnya.
 - b. Skripsi ini fokus meneliti pada metode pembelajarannya. Maka bisa dilakukan penelitian pada media atau strategi pembelajarannya pada mata pelajaran yang sama yaitu mata pelajaran matematika.

Purwokerto, 30 Desember 2014

Mar'atun Sholihah
NIM. 092335057

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir, *Matematika 1: Kajian Integratif Matematika Al-Qur'an*, UIN: Malang Press, 2009.
- Anitah W., Sri., dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Ali, Muhamad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1992.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Fathani, Abdul Halim. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Hadi, Amirul, & Moedjiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Hartini Sam's, Rosma. *Model Penelitian Tindakan Kelas (Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika)*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1993.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2008.
- Iru, La dan Arihi, La Ode Safiun. *Analisis Penerapan: Pendekatan, metode, strategi dan model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.
- Karso, dkk. *Materi Pokok Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mukaromah, Siti. *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mandiraja Banjarnegara*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2011.

_____. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Nasih, Akhmad Munjin dan Nur Khalidah, Lilik. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

NK, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sumantri. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Maulana, 2009.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.

Suswati, *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Triyanto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.

Uno, B. Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

_____. *Profesi Kependidikan.: Problema, solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Wina, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : MAR'ATUN SHOLIHAH
2. NIM : 092335057
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 27 Agustus 1991
4. Alamat Rumah : Kaliwedi, RT 04 RW 03, Kec. Kebasen
Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Riswanto
6. Nama Ibu : Sadiyah
7. Nama Suami : Sobirin, S.Pd.I.
8. Nama Anak : Ahmad Alfatih Illiyansyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Widarapayung Kulon 01, tahun lulus : 2003
- b. SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen, tahun lulus : 2006
- c. SMA Ma'arif NU 01 Kemranjen, tahun lulus : 2009
- d. S1 STAIN Purwokerto, lulus teori tahun : 2012

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an Sirau Kemranjen Banyumas tahun
2003- 2009

Purwokerto, 18 Agustus 2015

MAR'ATUN SHOLIHAH
NIM. 092335057